

Manajemen Pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan

Prosperous BUMDes Management Management of Air Satan Village

Kusnadi Yudha Wiguna¹⁾, Ryan Oktavianie^{2*)}, Anggia Syafitri³⁾, Yayuk Marliza⁴⁾, Tiara Febriyanti⁵⁾ Fredy Andito⁶⁾, Indah Pramudya⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Musi Rawas, Indonesia

*Email Korespondensi : kusnadi.yudha@yahoo.co.id

Abstract

This mentoring activity aims to make the community able to understand and practise BUMDes management activities; besides, the community is trained on how to manage BUMDes so that they get funds in accordance with what has been invested. The methods in this activity are observation, survey, preparation of a work program, implementation of activities, coordination with related parties, and implementation of activities. This community service activity can increase knowledge and insight about the management of BUMDes and the preparation of BUMDes financial reports in accordance with generally accepted financial accounting standards in the village of Air Satan, Muara Beliti District, Musi Rawas Regency. The series of socialisation and training activities were well attended by village officials, BUMDes operational managers, and the Air Satan Village Community. The BUMDes management assistance activities are followed and understood by the operational managers of BUMDes Prosperous because the mentoring method is adapted to the characteristics of BUMDes participants and administrators that have been previously analyzed.

Keywords: BUMDes, financial accounting, village governance.

Abstrak

Kegiatan pendampingan ini bertujuan agar masyarakat mampu memahami dan mempraktekan kegiatan mengelola BUMDes, selain itu masyarakat dilatih bagaimana mengelola BUMDes sehingga mendapatkan dana yang sesuai dengan yang telah diinvestasikan. Metode dalam kegiatan ini adalah Observasi, Survey, Penyusunan program kerja pelaksanaan kegiatan, Koordinasi dengan pihak terkait dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pengelolaan BUMDes dan penyusunan Laporan Keuangan BUMDes sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Rangkaian kegiatan Sosialisasi, Pelatihan diikuti dengan baik oleh Perangkat Desa, Pengelola Operasional BUMDes dan Masyarakat Desa Air Satan. Kegiatan pendampingan manajemen pengelolaan BUMDes diikuti dan dipahami oleh pengelola operasional BUMDes Sejahtera karena metode pendampingan disesuaikan dengan karakteristik peserta/pengurus BUMDes yang telah dianalisis sebelumnya.

Kata Kunci : BUMDes , akuntansi keuangan, pemerintahan desa.

PENDAHULUAN

Didasari dari program pemerintah untuk mengembangkan potensi desa dengan basis ekonomi di pedesaan, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 telah diterbitkan untuk meningkatkan emansipasi masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan desa secara mandiri.

Ketentuan tentang pendirian BUMDes ditegaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomer 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa juga menyebutkan bahwa Desa dapat mendirikan BUMDes melalui musyawarah Desa dan ditetapkan dengan peraturan Desa. BUMDes dirancang dengan mengedepankan peran pemerintah Desa dan masyarakatnya secara lebih proporsional. Melalui BUMDes ini diharapkan terjadi revitalisasi peran Pemerintah Desa dalam mengembangkan ekonomi lokal/pemberdayaan masyarakat desa karena BUMDes dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan yang merupakan ciri khas dari masyarakat Desa.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menuju desa yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Partisipasi Kades, BPD dan Sekretaris BPD, BumDes, Pengelola Wisata, Karang Taruna, dan Kepala Kaum dapat memberikan perencanaan pembangunan yang telah direncanakan oleh masyarakat (Angkasa, 2022). BUMDes memiliki peran untuk meningkatkan sarana perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Fadilla, 2022). BUMDes adalah badan usaha yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Saat ini BUMDes diberi peluang untuk mengembangkan berbagai jenis usaha tetapi hanya jenis usaha yang sesuai kebutuhan dan potensi di desa yang dapat dilaksanakan.

Struktur organisasi juga merupakan faktor yang sama pentingnya dalam menentukan dan melihat cara kerja suatu organisasi, yang mana dapat dianalisis melalui strukturnya yang tergambar dan akan bisa diketahui bagian sub, bagian wewenang masing-masingnya serta hubungan koordinasi antar bagian dan sub bagian dalam pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing (Ulandari, 2022).

Desa Air Satan berada di Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas yang secara keseluruhan adalah 481,74 Ha. Secara administratif Desa Air Satan terdiri dari 4 Dusun, maka rentang kendali dalam pengelolaan pemerintahan maupun usaha sektor pertanian yang menjadi sumber pendapatan masyarakat desa sulit untuk dikendalikan ataupun ditingkatkan. Hal ini berkaitan dengan akses dalam mendapatkan permodalan usaha maupun akses dalam mendukung kegiatan usaha. Didirikannya BUMDes Sejahtera sebagai wujud nyata upaya pemerintah Desa Air Satan untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Kegiatan pendampingan ini bertujuan agar masyarakat mampu memahami dan mempraktekan kegiatan mengelola BUMDes, selain itu masyarakat dilatih bagaimana mengelola BUMDes sehingga mendapatkan dana yang sesuai dengan yang telah diinvestasikan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan melakukan hal berikut:

a. Observasi

Persiapan diawali dengan Tim Dosen melaksanakan observasi lapangan ke Desa Air Satan untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi masyarakat serta mencari informasi keberadaan BUMDes di desa Air Satan.

b. Survey

Survey pertama dengan menemui Kepala Desa. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang detail/rinci mengenai kondisi BUMDes di Desa Air Satan, kemudian survey selanjutnya untuk bertemu dengan pengurus BUMDes dan Perangkat Desa.

c. Penyusunan program kerja pelaksanaan kegiatan “Pendampingan Manajemen Pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan”

Tim dosen menyusun program kerja sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan “Pendampingan Manajemen Pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan”

d. Koordinasi dengan pihak terkait

Koordinasi dilakukan dengan kepala Desa, Pengurus BUMDes, dan Perangkat Desa. Pada Pertemuan ini tim dosen menyampaikan rencana kegiatan “Pendampingan Manajemen Pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan” sekaligus menerima dokumen dari pengurus BUMDes berupa laporan keuangan yang telah disusun oleh pengurus BUMDes.

Pelaksanaan “Pendampingan Manajemen Pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan” dilakukan dengan tahapan:

a. Sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum bagi pengurus BUMDes.

b. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan BUMDes bagi pengurus BUMDes. Pelatihan ini menggunakan metode yang dapat menjamin bahwa peserta dapat mengimplementasi pengetahuannya setelah mengikuti pelatihan. Metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Ceramah Interaktif

Metode ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemahaman manajemen pengelolaan BUMDes bagi peserta yang mengikuti pelatihan

2. Metode Kasus

Metode ini memberikan beberapa gambaran kasus yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan BUMDes, dan bagaimana implementasi penyelesaiannya

3. Metode Aplikatif

Metode ini memberikan aplikasi-aplikasi manajemen pengelolaan BUMDes dan penyusunan laporan keuangan yang memiliki kualitas sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum

c. Pendampingan Manajemen Pengelolaan BUMDes Sejahtera Desa Air Satan, untuk pengurus BUMDes akan didampingi dalam praktik manajerial dan penyusunan laporan keuangan pengelola operasional harus memisahkan laporan tiap bidang usaha

apabila bidang usahanya lebih dari satu (simpan pinjam dan unit konsumen). Pendampingan secara teoritis bagi peserta pelatihan terbagi menjadi 4 (empat), yaitu:

1. Tidak memiliki pengetahuan dan tidak memiliki kemauan
2. Tidak memiliki pengetahuan namun memiliki kemauan
3. Memiliki pengetahuan namun tidak memiliki kemauan
4. Memiliki pengetahuan dan memiliki kemauan

Setelah pelaksanaan pelatihan, diasumsikan bahwa para peserta hanya memenuhi kategori ke 4 (empat). Metode pendampingan yang akan sesuai untuk diterapkan pada tahap ini adalah metode Delegatif, metode ini tepat bagi mereka yang sudah memiliki kemampuan dan memiliki keinginan untuk menerapkannya. Melalui metode ini, peserta akan diberikan pemahaman tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan kapan tepatnya dilaksanakan manajemen pengelolaan BUMDes dan dilakukan penyusunan Laporan Keuangan BUMDes sesuai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam melaksanakan aktivitasnya. Secara umum program ini disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Musi Rawas untuk memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh setiap dosen.

Sebagai wujud tanggung jawab kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan dari tanggal 21 Februari sampai dengan 7 Juli 2022. Tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun oleh tim pelaksana.

Tabel 1. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa

Kegiatan	Pelaksana
Observasi	Tim
- Mengklasifikasi data - Menyusun data menjadi informasi	Tim
Survey: - Survey Kepala Desa - Survey Perangkat Desa - Survey Pengurus BUMDes	Tim
Menyusun Program Kerja	Tim
Koordinasi dengan Pihak terkait	Tim
Sosialisasi pentingnya Pengelolaan BUMDes	Tim Pengelola BUMDes
Pelatihan	Tim Pengelola BUMDes
Analisis peserta pelatihan untuk kegiatan pendampingan	Tim
Pendampingan Pengelolaan BUMDes	Tim Pengelola BUMDes

Monitoring dan Evaluasi	Tim
Penyusunan Laporan	Tim
Komunikasi dengan Pengurus BUMDes mengenai berakhirnya jadwal pendampingan	Tim
Koordinasi sekaligus memberikan laporan dengan pemerintah setempat mengenai berakhirnya kegiatan	Tim Pengelola BUMDes

Pertanggungjawaban pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes telah diatur dan dinyatakan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 tahun 2015 yang menyatakan bahwa “Pelaksana Operasional melaporkan pertanggungjawaban pelaksanaan BUMDes kepada Penasehat yang secara *ex officio* dijabat oleh Kepala Desa”

BUMDes diharapkan mampu menjadi motor penggerak kegiatan ekonomi di desa yang juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial BUMDes bertujuan mencari keuntungan untuk meningkatkan pendapatan desa. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilakukan oleh Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setiap desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut.

Keberhasilan sebuah BUMDes sangat tergantung dengan manajemen pelaksana operasional BUMDes. Karena pelaksana operasional BUMDes yang akan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, seperti: Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan. Berkaitan dengan fungsi yang akan dijalankan tersebut, pelaksana operasional harus mampu menyusun rencana strategi dan operasional BUMDes, sebab strategi memberikan arah, tindakan dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan yang dapat memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh organisasi yaitu BUMDes.

Selain itu pelaksana operasional BUMDes diwajibkan menyusun Laporan Keuangan BUMDes sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan dana operasional BUMDes. Pada umumnya laporan pertanggungjawaban yang selama ini dibuat oleh pelaksana operasional BUMDes terkesan seperti hanya dibuat seadanya (untuk menggugurkan kewajiban selaku manajerial). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia pelaksana operasional, belum memadainya panduan baku dari Pemerintah terkait pencatatan keuangan BUMDes, dan kurangnya pelatihan-pelatihan yang sifatnya memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pencatatan dan pelaporan pengelolaan keuangan BUMDes.



Gambar 1. Foto bersama Peserta Kegiatan Pelatihan Pengelolaan BUMDes Desa Air Satan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang manajemen pengelolaan BUMDes dan penyusunan Laporan Keuangan BUMDes sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Rangkaian kegiatan Sosialisasi, Pelatihan diikuti dengan baik oleh Perangkat Desa, Pengelola Operasional BUMDes dan Masyarakat Desa Air Satan. Kegiatan pendampingan manajemen pengelolaan BUMDes diikuti dan dipahami oleh pengelola operasional BUMDes Sejahtera karena metode pendampingan disesuaikan dengan karakteristik peserta/pengurus BUMDes yang telah dianalisis sebelumnya.

Saran

Pengabdian ini perlu dilanjutkan lagi pada periode berikutnya untuk memotivasi perangkat desa dan pengurus BUMDes untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ulandari, C., Parwito, P., Pratomo, B. S. ., Franro, F., & Rohati, N. (2022). Pengetahuan Tugas dan Fungsi Organisasi Di Desa Pematang Balam Kabupaten Bengkulu Utara. *JURNAL BESEMAH*, 1(1), 13-18. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/jurnalbesemahBI/article/view/46>
- Angkasa, Z. ., Alexsander, A., Harmiati, H., Purnawan , H. ., & Parwito, P. (2022). Analysis of Community Participation in Maritime Tourism Productivity Development Based on Social Capital (Study in Padang Betuah Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency). *Journal of Social Science and Humanities*, 1(1), 7-12. Retrieved from <https://journal.bengkuluinstitute.com/index.php/JoSSH/article/view/31>
- Fadilla, F. ., & Marliza , Y. . (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Usaha BUMDes Dan UMKM Di Desa Lubuk Kumbang Kecamatan Karang Jaya. *Jurnal Pengabdian*, 1(2), 57-64. <https://doi.org/10.58222/jp.v1i2.24>